

**AKTIVITAS YAYASAN SANTRI AMANAH MADANIYAH DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DUSUN SEMANU UTARA
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2017-2022 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Oleh:

Brian Dwiki Anggara

NIM: 15120063

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

NOTA DINAS

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul:

**AKTIVITAS YAYASAN SANTRI AMANAH MADANIYAH DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DUSUN SEMANU UTARA
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2017-2022 M**

Yang ditulis oleh:

Nama : Brian Dwiki Anggara
NIM : 15120063
Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022
Dosen Pembimbing



Dra. Soraya Adnani M.Si.
NIP. 19650928 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1621/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Semanu Utara Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2017-2022 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BRIAN DWIKI ANGGARA
Nomor Induk Mahasiswa : 15120063
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63073dff28752



Penguji I

Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6306f061be6a0



Penguji II

Herawati, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63087191e5f11



Yogyakarta, 27 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63086035d0966

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Brian Dwiki Anggara

NIM : 15120063

Program Studi :S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara Keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Brian Dwiki Anggara

NIM: 15120063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah...”

(Q. S. Ali Imron Ayat 110)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk;

Almamater tercinta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Almarhumah ibu tercinta Suryani dan Bapakku Rahmad Riyadi

Kakakku Nugroho Irvan Susanto dan Ririn serta keponakanku Kalila dan adikku

Ahmad Nabil



ABSTRAK

Penulis tertarik mengkaji tentang aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah karena letak kantor yayasan yang berada di wilayah Semanu Utara pada zaman dahulu wilayah tersebut terkenal sebagai kompleks perjudian. Selain itu, dalam waktu singkat yayasan ini mampu berkembang dengan pesat di tengah pandemi *covid-19*. Peneliti juga tertarik tentang perhatiannya terhadap permasalahan sosial. Untuk mengetahui secara detail, peneliti menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut; 1. Bagaimana sejarah pendirian Yayasan Santri Amanah Madaniyah? 2. Bagaimana peran yang dilakukan oleh Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat di Dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017-2022 M? 3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas pemberdayaan? 4. Bagaimana dampaknya untuk masyarakat?

Penelitian ini merupakan jenis tulisan sejarah sosial yang berusaha menganalisa peristiwa sejarah. Penelitian ini menggunakan teori peran untuk melihat pola, tingkah laku maupun strategi yang digunakan Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat wilayah Semanu Utara. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode sejarah yang mencakup empat langkah yaitu, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejarah pendirian Yayasan Santri Amanah berawal pada tahun 2017 dari perkumpulan keluarga Tri Astuti yang ingin berkontribusi untuk masyarakat. Penolakan justru merangsang perkumpulan ini untuk memikirkan bentuk yang ideal yaitu bentuk yayasan Islam dan telah sah pada bulan Maret 2021 dengan nama Yayasan Santri Amanah Madaniyah. Peran Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat didasarkan pada empat pokok bidang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang sosial. Faktor pendukung seperti banyaknya lembaga lain yang menjadi mitra. Sedangkan faktor penghambatnya seperti idealisme masing-masing pendiri dan pengurus. Peningkatan prestasi anak-anak melalui Rumah Anisa, terciptanya lapangan kerja dan peningkatan penghasilan masyarakat khususnya jamaah Masjid Besar Mujahidin merupakan dampak nyata dari peran yang dimainkan oleh Yayasan Santri Amanah Madaniyah.

Kata Kunci: Aktivitas, Yayasan Santri Amanah Madaniyah, Pemberdayaan Masyarakat

KATA PENGANTAR

الحمد لله على نعم الله

والصلاة والسلام على رسول الله

اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه ومن اتبع بالهدى والسلامة

Segala puji hanya kepada Allah swt. Tuhan pencipta alam raya dan segala sesuatu di dalamnya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad saw. Nabi pembawa rahmat dan kasih bagi seluruh alam.

Atas berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017-2022 M ini merupakan upaya peneliti dalam mengetahui dan memahami perkembangan Islam dan khususnya peran yayasan Islam dalam pemberdayaan masyarakat.

Dalam mengerjakan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan yang datang dari berbagai pihak dalam rangka memberi arahan, petunjuk, sumber data, serta motivasi. Secara khusus peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Para pemangku jabatan struktural di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
2. Bapak Riswinarno S.S., M.M. selaku Kepala Program Studi Sejarah dan kebudayaan Islam serta Ibu Fatiyah, S.Hum., M.A. selaku sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.

3. Dra. Soraya Adnani, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi peneliti, yang telah memberikan nasehat, arahan selama masa kuliah dan bersedia mengoreksi, mengarahkan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga skripsi ini selesai dan lancar.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan wawasan keilmuannya kepada penulis.
5. Almarhumah Ibu Suryani selaku ibu kandung penulis, semoga selalu bahagia disana serta selalu mendapatkan amal yang tiada putus atas pendidikan, pengetahuan serta keilmuan yang diberikan kepada penulis sejak kecil semasa hidupnya.
6. Bapak Rahmad Riyadi yang menjadi panutan penulis sebagai orang yang tangguh dan tanpa menyerah dalam mengarungi hidup. Mendidik, merawat, membesarkan dan memberikan waktu yang luar biasa tak terbayar sehingga penulis dapat melanjutkan studi hingga titik ini.
7. Kakakku tercinta Nugroho Irvan Susanto dan Ririn Arifiani, adikku Ahmad Nabil Rosydi serta ponakanku Kalila yang cantik dan sedang tumbuh menjadi anak sholehah yang selalu mendukung dan menghibur disela-sela penulisan,
8. Seluruh Keluarga Besar Hadi Rasyid Sujais yang selalu memberikan motivasi dan mendorong terus menerus penulis untuk menyelesaikan studi.
9. Seluruh narasumber Yayasan Santri Amanah Madaniyah yang sudi menyempatkan dan meluangkan waktu, serta tokoh-tokoh masyarakat dan agama Semanu Utara.

10. Seluruh teman-teman Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Angkatan 2015.
11. Sahabat serta keluargaku dalam mengarungi keilmuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Udin, Zidna, Fahmi, Lilis, Naina, Nilna, Afif, Elok, Mimin. Hanan, Isna, Uswatun, Dani, Latifah, Ruri & Dini, Faiz dan lainnya yang tak henti-hentinya menemani, menghibur dan memberikan inspirasi serta dukungan penuh untuk penulis.
12. Sahabatku Haryo Yudanto, Fikri & Afna, Pulung, Agil, Ade Setyawan, Radian, Fatur, Rahman serta yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu selalu menemani dan mendorong agar menyelesaikan studi.
13. Teman-teman KKN Angkatan Ke-96 Kelompok 245 Bulurejo, Monggol, Saptosari, Gunung Kidul.
14. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Semoga seluruh bantuan dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan kebaikan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca serta pihak yang hendak melakukan penelitian yang lebih lanjut. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Hormat Saya



Brian Dwiki Anggara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II: GAMBARAN UMUM WILAYAH SEMANU UTARA	17
A. Kondisi Geografis	17
B. Kondisi Sosial	18
C. Kondisi Ekonomi	20
D. Kondisi Keagamaan dan Kebudayaan	20
BAB III: YAYASAN SANTRI AMANAH MADANIYAH	22
A. Proses Berdirinya Yayasan Santri Amanah Madaniyah	22
B. Struktur Pengurus Yayasan Santri Amanah Madaniyah.....	35
C. Visi dan Misi Yayasan Santri Amanah Madaniyah.....	36
D. Sarana dan Prasarana Yayasan Santri Amanah Madaniyah	37

E. Kegiatan Rutin Yayasan Santri Amanah Madaniyah	38
---	----

**BAB IV: PERAN YAYASAN SANTRI AMANAH MADANIYAH DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT..... 43**

A. Program Pemberdayaan Yayasan Santri Amanah Madaniyah ...	43
1. Pilar Pendidikan	44
2. Pilar Keagamaan	50
3. Pilar Sosial	55
4. Pilar Ekonomi	57
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan dan Program	59
1. Faktor Pendukung	59
2. Faktor Penghambat.....	61
C. Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Masyarakat.....	63

BAB V: PENUTUP 70

A. Kesimpulan	70
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN-LAMPIRAN 78

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1.1.	Tabel Dana Masuk dan Keluar dari tahun 2017-2022 M	38
------	--	----



DAFTAR SINGKATAN

AD	: Anggaran Dasar
ART	: Anggaran Rumah Tangga
ANISA	: Anak Islami
BADKO	: Badan Koordinasi
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
DT	: Daarut Tauhiid
LAZISMU	: Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
Misykat	: <i>Microfinancial</i> Syariah Masyarakat
MTsN	: Madrasah Tsanawiyah Negeri
PPPA	: Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TPA	: Taman Pendidikan Al-Qur'an
TPQ	: Taman Pendidikan Qur'an
YASMAN	: Yayasan Santri Amanah Madaniyah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Narasumber Penelitian	78
Lampiran 2: Dokumentasi SK Kemenkumham (kiri), Dinas PMPT (tengah), Sertifikat Kementerian Sosial (kanan)	79
Lampiran 3: Akta Notaris oleh Aris Wicaksono, S.H., M.Kn.	80
Lampiran 4: Surat MoU dengan PPPA Darul Qur'an (kiri) dan Daarut Tauhid Peduli (kanan)	80
Lampiran 5: Laporan Program Tahun 2021 dan 2022	81
Lampiran 6: Kantor Sekretariat, Rumah Anisa dan Rumah Qur'an	82
Lampiran 7: Dokumentasi Pilar Pendidikan: Rumah Belajar Anisa & Rumah Qur'an Anisa.....	82
Lampiran 8: Dokumentasi Pilar Dakwah: Sekolah Kader Relawan Guru Ngaji (atas) & Pembinaan Da'i (bawah)	83
Lampiran 9: Dokumentasi Pilar Ekonomi & Sosial: Daftar Perima Program Misykat (atas) & Santunan Yatim, Piatu dan Lansia (bawah)....	84
Lampiran 10: Pawai Penyambutan Bulan Suci Ramadhan.....	85
Lampiran 11: Penerima Manfaat Peduli Yatim	86
Lampiran 12: Pembangunan Jalan & Masjid Abdul Aziz, Simo, Genjahan, Ponjong.....	87
Lampiran 13: Keterampilan Memanah (Jemparingan Anak dan Dewasa)	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan sosial global yang dialami oleh sebagian besar negara-negara berkembang adalah soal kemiskinan. Kemiskinan menjadi suatu permasalahan yang sangat kompleks dan salah satunya disebabkan karena minimnya lapangan pekerjaan. Kemiskinan menimbulkan permasalahan-permasalahan baru pada kehidupan masyarakat dan berdampak terhadap bertambahnya jumlah pengangguran. Pengangguran mengakibatkan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhannya dan membuat masyarakat dilanda kemiskinan. Kemiskinan menyebabkan banyak masalah kesehatan lainnya, dan gizi buruk memperpendek angka harapan hidup, bahkan di negara-negara terkaya di muka bumi.¹

Kemiskinan mempunyai hubungan erat dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki masyarakat. Pendidikan dapat menghindarkan seseorang dari kebodohan dan kemiskinan. Semakin banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap pendidikan, semakin banyak pula kebodohan dan kemiskinan menggerogoti kehidupannya. Pendidikan menjadi salah satu pintu utama seseorang untuk memperbaiki kualitas hidupnya. Kemiskinan dan permasalahan akses mendapatkan pendidikan merupakan musuh bersama masyarakat.

¹ Yuval Noah Harari. *Homodeus: Masa Depan Umat Manusia* (Jakarta: Alvabet Press, 2015), hlm. 5.

Permasalahan kemiskinan semakin bertambah pada awal tahun 2020 saat seluruh dunia dilanda pandemi *covid-19*. Seluruh lapisan masyarakat sangat terdampak akan musibah tersebut terutama masyarakat Indonesia dan khususnya masyarakat di wilayah Semanu, Gunungkidul. Masyarakat mulai kehilangan arah, pekerjaan dan mata pencaharian. Akibatnya terjadi peningkatan angka pengangguran dan kemiskinan. Fenomena seperti ini menjadi suatu pemandangan menyedihkan bagi kehidupan masyarakat.

Islam merupakan agama yang selalu dapat menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Islam menjadi agama yang memuliakan Allah swt sekaligus memuliakan manusia itu sendiri (*rahmatan lil'alam*).² Dalam membangun kultur masyarakat yang modern yaitu masyarakat yang mempunyai kualitas tinggi, maka masyarakat yang modern dan maju adalah masyarakat industri, sedangkan masyarakat yang memilih untuk tetap menjadi masyarakat agraris, akan mengalami kehinaan dan kemiskinan. Dengan demikian, melalui pengembangan ilmu-ilmu agama Islam yang teo-antropo-sentris, manusia dapat terhindar dari kehinaan dan kemiskinan sebagaimana yang dianjurkan Al-Quran.³

Dalam suatu kelompok masyarakat, terdapat lembaga sosial atau organisasi sosial yang mempunyai tujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Lembaga sosial berfungsi sebagai organisasi yang mengatur pola

² Hamim Ilyas. *Fikih Akbar: Prinsip-Prinsip Teologis Islam Rahmatan Lil 'Alamin* (Jakarta: Alvabet Press, 2018), hlm.24.jj

³ *Ibid.*, hlm. 24.

hubungan dan interaksi dalam memenuhi kebutuhan hidup baik segi jasmani dan rohani, mental spiritual sesuai dengan norma dan kaidah yang berlaku.⁴

Berbagai macam lembaga/organisasi sosial tumbuh dan berkembang di Indonesia termasuk lembaga atau organisasi Islam yang berbentuk yayasan. Menurut Undang Undang Yayasan No. 28 Tahun 2004 menjelaskan bahwa yayasan adalah badan hukum yang memiliki kekayaan terpisah dan digunakan untuk mencapai tujuannya di bidang agama, sosial, dan kemanusiaan, serta tidak memiliki anggota⁵. Bentuk yayasan yang sesuai dengan hukum Islam adalah yayasan yang pendirian dan pengelolaannya memenuhi aspek aqidah, akhlak, dan syariat sesuai hukum Islam.⁶

Yayasan Santri Amanah Madaniyah merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang berada di Dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang pada awalnya ialah perkumpulan keluarga dan tetangga dekat untuk memberikan pendidikan baik keilmuan agama maupun umum. Penolakan demi penolakan membuat perkumpulan ini justru menguat dan memotivasi pembentukan lembaga yang ideal. Yayasan Santri Amanah Madaniyah meskipun baru secara resmi diakui oleh pemerintah Indonesia di tahun 2021 namun dalam 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017 sampai dengan 2022 mengalami perkembangan yang sangat pesat dan telah memiliki program-program pemberdayaan masyarakat baik segi pendidikan,

⁴ Samsudin & Deni Febrini. *Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam* (Bengkulu: Zigie Utama Press, 2018), hlm.31.

⁵ UU Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan.

⁶ Nieke Larasati. *Analisis Peranan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan Terhadap Pendirian Yayasan Islam* (Jakarta: FH UI, 2010) hlm.60.

keagamaan, ekonomi, maupun sosial seperti Taman Pendidikan Al-Quran, Rumah Belajar Anisa, Rumah Qur'an Anisa, pendampingan perekonomian jamaah masjid serta pendirian Baitul Maal untuk menerima dan menyalurkan zakat, infaq, sedekah dan wakaf.

Sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw dalam misi kenabiannya adalah membebaskan kaum du'afa dari jeratan kemiskinan dan kebodohan sebagai akibat dari sistem jahilliyah. Nabi Muhammad saw merupakan orang yang pertama mempraktikkan pekerjaan sosial untuk membina dan mencerahkan umatnya. Kepribadian Nabi yang sangat hormat kepada kaum du'afa, orang miskin, anak yatim dan orang tidak beruntung, karena Nabi memiliki kepribadian yang lembut dan peduli terhadap umatnya.⁷

Terbentuknya Yayasan Santri Amanah Madaniyah sebagai yayasan bercorak Islam dan berbagai pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat sangat menarik untuk diteliti. Pertentangan diawal kemunculannya dan di tengah wabah menular pandemi *covid-19* yang membawa perubahan besar dalam tubuh masyarakat juga perlu mendapat perhatian khusus. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang sejarah berdirinya Yayasan Santri Amanah Madaniyah dan aktivitas pemberdayaannya dalam masyarakat di dusun Semanu Utara, Gunungkidul.

⁷ Waryono Abdul Ghofur, dkk. *Interkoneksi: Islam dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2012), hlm.53.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat di dusun Semanu Utara, Gunungkidul. Pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program-program yang dijalankan Yayasan Santri Amanah Madaniyah yang ditujukan untuk masyarakat. Adapun pembatasan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2017, pada tahun untuk pertama kalinya dilakukan aktivitas sosial dan pada akhir bulan Agustus 2022, yayasan mengalami perkembangan secara signifikan ditandai dengan perluasan program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa hal yang menarik diteliti melalui beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Yayasan Santri Amanah Madaniyah?
2. Bagaimana peran yang dilakukan Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat di dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017-2022?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat di dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017-2022?
4. Apa dampak aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat di dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017-2022?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dikaji sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Santri Amanah Madaniyah.
2. Menjelaskan bagaimana peran yang dilakukan Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017-2022.
3. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat di dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017-2022.
4. Menjelaskan dampak aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat di dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017-2022.

Kegunaan penelitian sebagai pengetahuan terhadap manfaat sebuah penelitian setelah penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberi sumbangsih keilmuan terhadap dunia akademik, khususnya terkait sejarah perkembangan Islam;
2. Membantu peneliti selanjutnya untuk menggali informasi yang berkaitan dengan peran Yayasan Santri Amanah Madaniyah di tengah-tengah masyarakat di dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul;

3. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam menganalisis tentang perkembangan dan penyebaran Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam rangka membuat sebuah penelitian dan karya tulis diperlukan beberapa pustaka dan acuan untuk mengetahui seberapa jauh persoalan atau permasalahan telah diteliti dan dikaji. Pentingnya tinjauan pustaka adalah untuk melihat, menganalisa, dan menunjukkan nilai tambah penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebaliknya. Begitupun sebaliknya, penelitian yang dibuat bisa jadi melengkapi, memperluas, menyempurnakan, dan memperinci penelitian dari tinjauan pustaka.⁸

Penelitian tentang peranan lembaga telah banyak dilakukan baik yang bernafaskan sosial maupun keagamaan. Se jauh pengetahuan peneliti berdasarkan pencarian dan peninjauan karya-karya atau hasil penelitian terdahulu, belum ada yang konsen pada pembahasan yang peneliti kaji. Tulisan ini memaparkan tentang aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat di Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017-2022. Adapun karya yang masih berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Fikri Dzulkarnain (Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2014) berjudul

⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010) hlm. 104.

“Peran Yayasan Griya Yatim Dan Dhuafa Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Melalui Pendidikan Keterampilan Di Bekasi”. Skripsi ini menjabarkan metode yang digunakan oleh Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa dalam pemberdayaan kaum dhuafa di Bekasi. Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa menekankan pemberdayaan pada bidang pendidikan guna bekal bagi kaum dhuafa untuk pembentukan karakter dan meningkatkan kapasitas intelektual serta pendampingan dan membekali dengan keterampilan guna meningkatkan kepercayaan dan potensi dalam diri. Persamaan penelitian dalam tinjauan ini ialah terletak pada peran yayasan dalam pemberdayaan masyarakat, sedangkan perbedaan skripsi dengan penelitian ini adalah pemilihan subjek. Subjek peneliti ialah Yayasan Santri Amanah Madaniyah yang terletak di Dusun Semanu Utara, Gunungkidul.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Yuni Lestari (Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, 2021) yang berjudul “Konsep Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Al-Qur’an”. Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai kriteria masyarakat yang perlu diberdayakan. Dalam skripsi ini juga dijabarkan mengenai konsep-konsep pemberdayaan masyarakat yang tertuang dalam Al-Qur’an. Karya skripsi ini membantu penulis untuk mengetahui kriteria serta konsep-konsep pemberdayaan sesuai Al-Qur’an.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Lilis Elina (Mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020) berjudul “Pesantren Darush Sholihin dan Perannya Dalam Pemberdayaan Masyarakat Panggang Gunungkidul Tahun 2007-2018”. Skripsi ini memfokuskan pada alasan

berdirinya pesantren Darush Sholihin melihat keprihatinan pendirinya terhadap lingkungan sekitar. Dalam skripsi ini juga dijelaskan mengenai peran pesantren Darush Sholihin dalam pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan dengan bentuk program kerja dengan dibantu oleh para donatur tetap baik dari pemerintah, komunitas maupun masyarakat sekitar. Adanya pemberdayaan masyarakat tersebut dapat menanggulangi permasalahan yang muncul di masyarakat dibuktikan dengan peran pesantren Darush Sholihin dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memakmurkan masyarakat terutama masyarakat Warak, Panggang, Gunungkidul.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan ialah pemilihan tempat yang masih cakupan wilayah Kabupaten Gunungkidul. Hal ini membantu penulis melihat kondisi masyarakat Kabupaten Gunungkidul, khususnya Dusun Warak dan sekitarnya. Perbedaan karya skripsi ini dengan penelitian penulis ialah lembaga yang diteliti yaitu Yayasan Santri Amanah Madaniyah dan pada tingkat wilayah yang lebih sempit, yaitu di Dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul.

Keempat, buku yang berjudul “Manajemen Profetik: Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren Alam” karya Dr. Abdul Rahmat, M.Pd dan Dr. Srihartini, M.si tahun 2018. Karya ini berfokus terkait pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada tiga pilar utama dalam pemberdayaan profetik yaitu humanisasi, liberasi dan transendensi. Melalui tiga pilar utama tersebut, pesantren menjadi salah satu contoh konkret dari

upaya yang tidak hanya berkonsentrasi pada pengembangan keilmuan Islam tetapi pesantren juga merupakan lembaga yang mempunyai kepedulian terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Keterkaitan buku ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga keagamaan. Perbedaan penelitian ini ialah subjek penelitian yaitu Yayasan Santri Amanah Madaniyah yang terletak di Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul.

E. Landasan Teori

Sebelum membahas lebih dalam pada kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dijelaskan terlebih dahulu perihal definisi pokok dalam judul dengan tujuan agar persepsi pembaca menjadi jelas. Peneliti berusaha mengkaji tentang aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat di Dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017-2022.

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti menggunakan teori peran yang dikemukakan oleh Sunyoto Usman. Menurut Sunyoto Usman peran memungkinkan orang untuk membangun pola bertingkah laku dan bersikap, serta di dalam peran terendap pula strategi bagaimana seharusnya menguasai berbagai macam situasi.⁹ Berangkat dari konsep ini, peneliti hendak menguraikan aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah yang merupakan

⁹ Sunyoto Usman, *Sosiologi: Sejarah, Teori, dan Metodologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 60.

salah satu lembaga sosial sehingga teori tersebut digunakan peneliti untuk menjelaskan aktivitas Yayasan Santri Amanah Madaniyah terhadap kegiatan yang berfokus pada bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi dan sosial melalui program-program sosial yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

Selanjutnya, konsep pemberdayaan masyarakat menurut Eddy Papilaya menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran tentang potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.¹⁰

Konsep di atas berfokus pada upaya-upaya yang bersifat konkret dan bertujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dibina dengan membuat berbagai program-program nyata untuk memberikan pendampingan penerima manfaat. Hal tersebut diharapkan dapat selaras dengan berusaha untuk memfasilitasi dan mendukung masyarakat melalui program-program yang dimiliki Yayasan Santri Amanah Madaniyah.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode sejarah guna untuk menguji serta menganalisa secara kritis terhadap peristiwa masa lalu. Penelitian kualitatif berusaha memahami

¹⁰ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Politik* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 24.

persepsi individu maupun kelompok terkait dengan makna sebagaimana yang mereka rasakan, hayati dan ungkapkan.¹¹ Sedangkan metode sejarah menurut Louis Gottschalk dikatakan sebagai proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman, dokumen-dokumen dan peninggalan masa lampau yang otentik dan dapat dipercaya, serta membuat interpretasi dan penulisan secara sistematis atas fakta-fakta menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.¹² Adapun bentuk metodologi sejarah melalui empat tahap, yaitu historiografi, interpretasi, kritik sumber dan heuristik.¹³

1. Heuristik

Heuristik merupakan tahap awal bagi peneliti untuk mengumpulkan sumber sejarah. Tahap ini ialah langkah untuk mencari, menemukan dan menangani sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian hingga terkumpulnya data-data sejarah. Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung ke Dusun Semanu Utara guna melihat langsung aktivitas yang dilakukan oleh yayasan.

Dalam mencari sumber tersebut, peneliti menelusuri berbagai tempat diantaranya, ruang arsip Yayasan Santri Amanah Madaniyah, Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan tempat lain yang mempunyai sumber yang berkaitan. Dalam proses pencarian sumber

¹¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 48.

¹² Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto, (Jakarta: UI Press, 2008), hlm. 31.

¹³ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmus, 2007), hlm. 55.

lainnya menggunakan dua jalur yaitu:

a. Interview (Wawancara)

Interview merupakan salah satu teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk sumber lisan dan menjadi teknik yang penting terutama dalam penelitian lapangan.¹⁴ Melalui metode ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung kepada seperti ketua yayasan, pemegang jabatan struktural yayasan, tokoh keagamaan dusun Semanu Utara, tokoh aparat wilayah setempat, wali santri dan saksi peristiwa yang terkait dengan pendirian dan kegiatan-kegiatan Yayasan Santri Amanah Madaniyah.

b. Dokumen

Teknik pengumpulan data melalui telaah dokumen ini merupakan jenis/teknik yang paling banyak dan paling menonjol digunakan oleh para peneliti sejarah.¹⁵ Peneliti mencari dan menentukan data tertulis berupa arsip, foto, dan dokumen lainnya, yang diperoleh dari ruang arsip kantor Yayasan Santri Amanah Madaniyah sehingga mendapatkan data yang sesuai fakta.

2. Kritik (Verifikasi)

Sumber-sumber yang telah terkumpul melalui tahap heuristik, kemudian dilakukan kritik eksternal dan internal guna menguji keaslian sumber dan keabsahan informasi dari informan atau sumber-sumber yang

¹⁴ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 55.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 63

berkaitan dengan Yayasan Santri Amanah Madaniyah. Kritik eksternal dalam penelitian ini dilakukan dengan memastikan keabsahan dan keaslian dokumen dan arsip-arsip. Sedangkan kritik internal dilakukan dengan membandingkan data dari dua atau lebih narasumber dan dicari kesesuaiannya dengan dokumen atau arsip untuk mendapatkan informasi paling kuat.

3. Interpretasi

Interpretasi atau dikenal dengan penafsiran sejarah merupakan tahapan paling penting. Dalam tahapan ini, peneliti diharuskan menganalisis data-data yang telah diperoleh. Analisis ada dua jenis yaitu analisis yang berarti menguraikan dan sintesis yang berarti menyatukan.¹⁶

Pada tahap ini peneliti dapat menganalisa terhadap aktivitas seperti pola, tingkah laku, strategi, yang telah dilakukan oleh yayasan dan disesuaikan dengan pernyataan dari berbagai sumber. Interpretasi dilakukan untuk menghindari salah penafsiran terhadap bagaimana peran yang dilakukan oleh yayasan dalam pemberdayaan masyarakat di Semanu Utara. Peneliti melakukan sintesis untuk memperoleh fakta yang detail dan bersifat obyektif, dipadukan teori peran yang dikemukakan oleh Sunyoto Usman.

4. Historiografi

Historiografi ialah metode sejarah dengan merekonstruksi atas kejadian dimasa lampau dengan pemaparan secara utuh, terperinci, sistematis dan komunikatif. Historiografi juga menjadi sarana komunikasi

¹⁶ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 78-80.

dari hasil-hasil penelitian yang diungkap, diuji dan diinterpretasikan.¹⁷

Dalam tahap ini peneliti berusaha memaparkan aspek-aspek kronologis dalam perjalanan pendirian hingga perannya dalam masyarakat sehingga menghasilkan rangkaian tulisan sejarah yang kronologis dan sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan berguna dalam memberikan penjelasan terkait substansi dari bab-bab yang dibahas beserta dengan keterkaitan antar bab. Pembahasan dalam penelitian ini secara sistematis dibagi menjadi lima bab. Antara satu bab dengan bab yang lain memiliki hubungan yang erat, saling menjelaskan dan saling berketerkaitan satu sama lain. Keterkaitan antar bab tersebut diharapkan mampu memberikan uraian yang sistematis dan kronologis, serta mampu memberikan penjabaran historis secara kompleks dan sesuai dengan sistematika yang berlaku.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tinjauan pustaka/telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Melalui bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan penelitian sebagai dasar atau pijakan bagi pembahasan pada bab selanjutnya.

Bab II membahas sekilas tentang gambaran umum wilayah termasuk kondisi geografis, sosial, ekonomi dan keagamaan Semanu Utara, Semanu, Gunungkidul.

¹⁷ Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 99.

Bab III membahas deskripsi tentang Yayasan Santri Amanah Madaniyah di Dusun Semanu Utara, Semanu, Gunungkidul termasuk proses berdiri Yayasan Santri Amanah Madaniyah, struktur kepengurusan, visi dan misi, sarana prasarana kegiatan rutin yang dilakukan oleh Yayasan Santri Amanah Madaniyah. Bab ini menjadi landasan untuk menjelaskan berbagai bentuk peran yang diambil Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam rangka pemberdayaan masyarakat di dusun Semanu Utara, Kabupaten Gunungkidul.

Bab IV membahas tentang peran Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam pemberdayaan masyarakat melalui programnya yang berdasarkan empat pokok bidang antara lain bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan sosial. Dalam bab ini juga dijelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat program serta dampak yang diterima oleh masyarakat dengan program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan yayasan.

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berguna untuk memperjelas dan menjawab rumusan masalah yang ada. Adapun saran berisi tentang harapan dan kritik terhadap penulis, baik dari segi isi, penulisan dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdirinya Yayasan Santri Amanah Madaniyah dimulai dari bentuk sederhana yaitu perkumpulan keluarga dan orang-orang terdekat yang mempunyai keinginan memberikan wadah bagi anak-anak terutama anak-anak kurang mampu untuk belajar ilmu pengetahuan umum dan mendalami agama Islam seperti menghafal dan mendalami Al-Qur'an. Bermula pada tahun 2017 dengan maksud mendirikan rumah tahfidz, tetapi justru mendapat penolakan dari pihak pemerintahan.

Berawal dari bimbingan belajar yang diinisiasi oleh Muna pada tahun 2017, disusul dengan pembuatan Rumah Anak Islami Semanu pada tahun 2020 dengan 30 santrinya. Pada pertengahan tahun 2020 setelah dampak ekonomi dari pandemi *covid-19* mulai dirasakan oleh sebagian masyarakat, Tri Astuti bersama suami membentuk Baitul Maal Santri Amanah guna menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, sedekah, wakaf. Pada tahun ini pula Baitul Maal Santri Amanah berhasil menjalin kerjasama dengan PPPA Darul Qur'an di Simo, Genjahan, Ponjong, Kabupaten Gunungkidul. Pada tahun 2021 setelah melalui musyawarah bersama, perkumpulan ini secara sepakat memilih bentuk yayasan dengan nama Yayasan Santri Amanah Madaniyah sebagai wadah menampung aktivitas dan bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat.

Tepat pada 3 Maret 2021, keluar akta notaris atas nama Aris Wicaksono, S.H., M.Kn. disusul dengan Surat Keputusan Kemenkumham Republik Indonesia No.

AHU-0007120.AH.01.04 Tahun 2021 menetapkan dan mengesahkan badan hukum Yayasan Santri Amanah Madaniyah pada 9 Maret 2021 dan 24 Mei 2021 keluar Surat Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu pada 24 Mei 2021 sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial. Dengan ini Yayasan Santri Amanah Madaniyah telah mengantongi izin dan secara sah diakui oleh negara.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Yayasan Santri Amanah Madaniyah tergabung dalam program empat pilar antara lain pilar keagamaan dengan melaksanakan pengajian/kajian, kaderisasi da'i dan guru ngaji, pilar pendidikan dengan Rumah Anisa, pilar ekonomi dengan pendampingan orang yang terjatir riba dan meningkatkan perekonomian ibu-ibu jamaah masjid melalui program misykat, dan komitmennya melalui pilar sosial dengan mendirikan Baitul Maal dan santunan untuk anak yatim piatu serta kaum dua'fa.

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat bagi Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Dusun Semanu, Gunungkidul. Faktor pendukungnya antara lain bahwa Yayasan Santri Amanah Madaniyah dalam kegiatan-kegiatannya didasari oleh niat murni untuk kemanusiaan dan pengabdian serta keberadaannya didukung penuh baik dari segi finansial maupun program pendampingan pelatihan oleh mitra-mitra seperti Daarul Tauhid, pengurus takmir masjid, pemangku jabatan di wilayah Semanu. Kemudian, yang membuat Yayasan Santri Amanah Madaniyah hidup dan terus berkembang adalah minat dan antusias masyarakat yang tinggi terhadap pendalaman agama Islam maupun perbaikan ekonomi sosial. Sementara itu, faktor penghambatnya antara lain adanya idealisme masing-masing pengurus yang mempunyai keinginan

pribadi sehingga dalam pelaksanaannya sering terjadi gesekan dan permasalahan. Selanjutnya, pada sumber daya manusia dalam kepengurusan yang notabene didominasi usia tua sehingga program-program yang dilaksanakan menjadi terbatas. Selanjutnya pada sumber dana yang terbatas juga menghambat Yayasan Santri Amanah Madaniyah untuk melaksanakan program-programnya sehingga tidak semua program dapat dilaksanakan.

Dampak dan manfaat terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Yayasan Santri Amanah Madaniyah yaitu pertama, membuat para santri lebih memperdalam dan memahami tentang kaidah keilmuan agama Islam secara prestasi dibuktikan dengan menjuarai kompetisi pada Festival Santri Qur'an yang diadakan pada tahun 2022 di Semanu. Serta melalui para kader da'i yang telah diberikan pelatihan dalam rangka dakwah yang berdampak pada peningkatan jamaah khususnya dari kalangan ibu-ibu. Kedua, program bimbingan belajar yang diberikan di dalam Rumah Anisa lebih luas daripada yang diterima di sekolah dan dibuktikan dengan prestasi yang diraih dengan menjadi peringkat 4 dalam satu kelas serta memenangkan lomba puisi. Ketiga, melalui program pemberdayaan perekonomian membantu ibu-ibu jamaah masjid untuk membuka dan melanjutkan usaha serta mendapatkan penghasilan sendiri. Keempat, Yayasan Santri Amanah Madaniyah melalui Baitul Maal memberikan santunan kepada masyarakat di dalam maupun di luar dusun Semanu Utara untuk meringankan beban kemiskinan yang diderita serta dapat membuat masyarakat memahami pentingnya berbagi kepada sesama manusia.

B. Saran

Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah disusun, peneliti menyadari banyaknya kekurangan dan keterbatasan karena tahun penelitian ini masih terbilang baru dan muda. Namun, penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai awal untuk mengulas lebih jauh lagi tentang peranan Yayasan Santri Amanah Madaniyah dikemudian hari agar perkembangan agama Islam terutama di Dusun Semanu Utara, Semanu, Gunungkidul dapat diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber yang dapat memudahkan penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arsip

Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Yayasan Santri Amanah Madaniyah.

Laporan Program Yayasan Santri Amanah Madaniyah Tahun 2020.

Laporan Ramadhan Festival 1443 H Yayasan Santri Amanah Madaniyah Tahun 2022.

Surat Keputusan Kemenkumham RI Nomor AHU-000712.AH.01.04.Tahun 2021 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Santri Amanah Madaniyah.

Surat Akta Notaris Aris Wicaksono, SH., M. Kn. Akta Pendirian Yayasan Santri Amanah Madaniyah Tanggal 03 Maret 2021 Nomor 16.

2. Buku

Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmus, 1999.

Alhidahtillah, Yasril Yazid dan Nur, *Dakwah dan Perubahan Sosial*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

AS, Enjang, dkk. *Dakwah Multi Perspektif Kajian Filosofis Hingga Aksi*, Bandung: Madrasah Malem Reboan & Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.

Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

Febrini, Samsudin & Deni. *Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam*, Bengkulu: Zigie Utama Press, 2018

Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta: UI Press, 2008.

Ghofur, Waryono Abdul, dkk., *Interkoneksi: Islam dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Samudera Biru, 2012.

- Harari, Yuval Noah, *Homodeus: Masa Depan Umat Manusia*, Jakarta: Alvabet Press, 2015.
- Habibah Daud, Muhammad Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Ilyas, Hamim. *Fikih Akbar: Prinsip-Prinsip Teologis Islam Rahmatan Lil 'Alamin*, Jakarta: Alvabet Press, 2018.
- Kementerian Kesehatan. *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019*, Jakarta: Kementerian Kesehatan, 2020.
- Kementerian Agama RI, Pendidikan, Pembangunan Karakter dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Larasati, Nieke, *Analisis Peranan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan Terhadap Pendirian Yayasan Islam*, Jakarta: FH UI, 2010.
- Muhyidin, Asep, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qura'an: Studi Kritis Atas Visi, Misi dan Wawasan*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Putra, Nusa, *Penelitian Kualitatif IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Pemerintah Pusat, *Undang-undang (UU) tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan*, Jakarta: Pemerintah Pusat, 2004.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ritzer, George, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa Tafsir Al-Qur'an Tematik*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2010.
- Usman, Sunyoto, *Sosiologi: Sejarah, Teori, dan Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Politik*. Jakarta: Kencana, 2013.

3. Internet

Website resmi milik desa Semanu <https://desasemanu.gunungkidulkab.go.id> diakses pada 10 Agustus 2022, pukul 20.00 WIB.

Website resmi milik Mahkamah Agung Republik Indonesia <https://putusan3.mahkamahagung.go.id> diakses pada 14 Agustus 2022 pukul 07.30 WIB.

4. Skripsi

Dzulkarnaen, Fikri, *Peran Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Melalui Pendidikan Keterampilan Di Bekasi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

Elina, Lilis, *Pesantren Darush Sholihin Dan Perannya Dalam Pemberdayaan Masyarakat Panggang Gunungkidul Tahun 2007- 2018*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Lestari, Yuni, *Konsep Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Al-Qur'an*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, 2021.

5. Wawancara

Anis Widiastuti (wali santri Rumah Qur'an Anisa) di kantor sekretariat Yayasan Santri Amanah Madaniyah pada hari Rabu 10 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB.

Dika Anggun Puspitasari (santri Rumah Qur'an Anisa) di kantor sekretariat Yayasan Santri Amanah Madaniyah pada hari Selasa 22 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB.

Doni Arta Wibawa (Dukuh Semanu Utara tahun 2017-sekarang) di kediaman Bapak Doni Semanu Utara, Gunungkidul pada hari Rabu 10 Agustus 2022, pukul 18.00 WIB.

Ikhsan Setyo Wibowo (pendiri dan humas Yayasan Santri Amanah Madaniyah) di kediaman Bapak Ikhsan pada hari Selasa 9 Agustus 2022, pukul 20.00 WIB.

Muhammad Syarifudin (sekretaris Yayasan Santri Amanah Madaniyah) di kantor sekretariat Yayasan Santri Amanah Madaniyah pada hari Rabu 10 Agustus 2022, pukul 21.00 WIB.

Ni'mal Muna Apriliani (pendiri dan koordinator Bidang Pendidikan) di kediaman Muna pada hari Selasa 9 Agustus 2022, pukul 19.00 WIB.

Nur Kusmiyatun (penerima manfaat program misykat) di kediaman Ibu Nur pada hari Selasa, 22 Agustus 2022, pukul 15.30 WIB.

Reni (wali santri Rumah Qur'an Anisa) di kantor sekretariat Yayasan Santri Amanah Madaniyah pada hari Rabu 10 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB.

Rustiati (penerima manfaat program misykat) di kediaman Ibu Rustiati pada hari Selasa, 22 Agustus 2022, pukul 16.30 WIB.

Sutari (pendiri dan koordinator Bidang Sosial) di kediaman ibu Sutari pada hari Selasa 9 Agustus 2022, pukul 18.00 WIB.

Sarti (penerima manfaat program pemberdayaan perekonomian) di kediaman ibu Sarti pada hari Selasa 22 Agustus 2022, pukul 20.00 WIB.

Tri Astuti (Pendiri dan Ketua Yayasan Santri Amanah Madaniyah) di kediaman Ibu Tri Astuti, pada hari Selasa, 9 Agustus 2022, pukul 20.00 WIB.

Wahyu Widiyanto (Wakil Takmir I Masjid Besar Mujahidin tahun 2017-sekarang) di Rest Area & Rumah Makan "Pakistan" pada hari Rabu, 10 Agustus 2022, pukul 13.00 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Narasumber Penelitian

No.	Nama	Umur (Tahun)	Alamat	Keterangan
1.	Tri Astuti	40	Dusun Simo, Desa Genjahan, Ponjong, Gunungkidul	Ketua Yayasan Santri Amanah Madaniyah
2.	Ikhsan Setyo Wibowo	41	Dusun Simo, Desa Genjahan, Ponjong, Gunungkidul	Humas Yayasan Santri Amanah Madaniyah
3.	Sutari	46	Dusun Ngepos, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul	Pendiri dan Koordinator Pilar Sosial
4.	Ni'mal Muna Apriliani	24	Dusun Ngepos, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul	Pendiri dan Koordinator Pilar Pendidikan
5.	Muhammad Syarifudin	26	Dusun Semanu Utara, Semanu, Gunungkidul	Sekretaris Yayasan Santri Amanah Madaniyah
5.	Doni Arta Wibawa	40	Dusun Semanu Utara, Semanu, Gunungkidul	Dukuh Semanu Utara
6.	Wahyu Widiyanto	40	Dusun Semanu Utara, Semanu, Gunungkidul	Wakil Takmir Masjid Besar Mujahidin
7.	Tuti	40	Tambakrejo, Semanu, Gunungkidul	Wali Santri
8.	Anis Widiastuti	39	Tambakrejo, Semanu, Gunungkidul	Wali Santri
9.	Reni	32	Tambakrejo, Semanu, Gunungkidul	Wali Santri
10.	Nur Kusmiyatun	57	Semanu Utara, Semanu	Penerima Manfaat program misykat
11.	Rustiati	57	Semanu Utara, Semanu	Penerima manfaat program misykat
12.	Dika Anggun Puspitasari	15	Semanu Utara, Semanu	Santri Rumah Qur'an
13.	Sarti	73	Dusun Ngepos, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul	Penerima Manfaat Pemberdayaan ekonomi